

**Catatan Ringkas FGD *Strategic Defense Review*  
22 Desember 2003**

---

---

*Contingency plan* merupakan suatu rencana antisipatif bagi kemungkinan peningkatan eskalasi krisis secara tidak terduga. Dalam konteks *Strategic Defense Review*, rencana antisipatif ini disusun untuk mempersiapkan kemungkinan pengerahan serta penggunaan komponen pertahanan negara. Untuk itu, Departemen Pertahanan harus memiliki (1) prosedur khusus untuk mengerahkan komponen pertahanan negara; (2) alternatif-alternatif strategi yang bisa digunakan untuk menghadapi berbagai eskalasi krisis; dan (3) mekanisme pertanggungjawaban politik tentang prosedur dan strategi kontinyensi.

Saat ini, *contingency plan* yang ada cenderung berada dalam tingkatan taktis, tanpa disertai oleh suatu rancangan umum (*grand design*) tentang bagaimana komponen pertahanan negara digunakan untuk menghadapi berbagai kemungkinan krisis internasional, regional, dan nasional. Rancangan ini harus dikembangkan dengan melibatkan berbagai instansi terkait seperti Deplu, Depdagri, dan Polri. Instansi-instansi ini harus dilibatkan untuk mendapatkan informasi yang cukup tentang sifat dan bentuk eskalasi krisis yang harus diantisipasi. Selain itu, pelibatan berbagai instansi memungkinkan Dephan untuk menyusun secara rinci tataran kewenangan dan kemungkinan kerjasama lintas departemen yang bisa dikembangkan.

Kerjasama lintas departemen ini sudah dilakukan untuk melaksanakan Pemilu 2004. Pemilu 2004 memberikan suatu kesempatan baik bagi Departemen Pertahanan untuk mulai menyusun rancangan awal tentang *contingency plan* dalam tingkatan strategik. Dari rancangan awal ini, Dephan dapat mulai menyusun format baku bagi perumusan contingency plan untuk berbagai tingkatan.\*\*\*